

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MI Ya BAKII Kesugihan 01, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan program tahfidz yang dilakukan di MI Ya BAKII Kesugihan yaitu dengan menentukan tujuan program tahfidz, menentukan materi program, dan menentukan metode program yang digunakan.
2. Pengorganisasian program tahfidz mencakup pembentukan struktur organisasi program tahfidz, sistem koordinasi dan komunikasi, dan pembagian tugas.
3. Pelaksanaan program tahfidz dilakukan sesuai prosedur formal kegiatan belajar mengajar (KBM), yang mencakup kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan penutup.
4. Penilaian peserta didik meliputi penilaian harian dan semester.

Sedangkan penilaian program belum dilakukan secara formal namun sudah menjalankan rapat evaluasi secara berkala.

Para orangtua peserta didik dapat memantau perkembangan hafalan harian anak melalui buku rapot khusus tahfidz, yang juga digunakan sebagai acuan dalam pencatatan capaian hafalan dan penilaian oleh guru tahfidz di MI Ya BAKII Kesugihan 01. Meskipun proses penilaian dilakukan secara

sederhana hanya dengan menggunakan buku rapot, program tetap berjalan secara efektif. Hal ini tentu didukung oleh beberapa faktor penting, yaitu 1) Guru tahfidz merupakan hafidzoh, 2) Ruang kelas yang memadai dan lingkungan yang bersih dan nyaman dalam pelaksanaan KBM, 3) Tingginya minat orang tua di lingkungan sekitar MI untuk menyekolahkan anak mereka di MI Ya BAKII Kesugihan 01, khususnya karena program tahfidz merupakan program unggulan.

B. Implikasi

1. Implikasi terhadap Peserta Didik

- Peserta didik memiliki kecintaan lebih terhadap Al-Qur'an dan meningkatkan ibadah sehari-hari.
- Terbentuk karakter disiplin melalui jadwal hafalan yang terstruktur.
- Meningkatkan daya ingat dan konsentrasi yang dapat berpengaruh pada pelajaran umum lainnya.

2. Implikasi terhadap Guru

- Guru tahfidz dituntut memiliki kemampuan manajerial yang lebih baik.
- Terdapat tambahan tanggung jawab dalam memonitor perkembangan hafalan siswa.
- Diperlukan kerjasama antara guru umum dan guru tahfidz untuk menyelaraskan jadwal

3. Implikasi terhadap Lembaga

- MI Ya BAKII Kesugihan 01 menjadi lebih dikenal sebagai lembaga yang unggul dalam pendidikan keislaman.
- Meningkatkan kepercayaan orang tua dan masyarakat terhadap lembaga sehingga jumlah pendaftar bisa meningkat.

4. Implikasi terhadap Kurikulum

- Kurikulum tahfidz perlu diselaraskan dengan Kurikulum Merdeka atau Kurikulum Nasional
- Jadwal belajar umum mungkin perlu disesuaikan untuk memberikan waktu yang cukup bagi tahfidz.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Program Tahfidz Qur'an di MI Ya BAKII Kesugihan 01, peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program tahfidz ini agar dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program:

1. Bagi Kepala Madrasah

Diharapkan agar kepala madrasah terus melakukan pengawasan dan evaluasi berkala terhadap program tahfidz. Perencanaan yang matang, pelibatan semua pihak (guru, wali murid, dan siswa), serta penyediaan sarana pendukung yang memadai seperti ruang tahfidz dan media pembelajaran digital akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas program.

2. Bagi Guru Tahfidz

Guru tahfidz diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi dalam metode pengajaran tahfidz yang kreatif dan menyenangkan agar siswa tidak mudah bosan. Selain itu, penting untuk memberikan pendekatan yang bersifat personal agar perkembangan hafalan tiap siswa dapat dimonitor secara optimal.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk lebih aktif dan disiplin dalam mengikuti program tahfidz, baik di madrasah maupun saat muroja'ah di rumah. Memiliki target pribadi dalam menghafal serta menjaga motivasi adalah hal penting untuk keberhasilan program.

4. Bagi Orang Tua/Wali Murid

Keterlibatan orang tua sangat penting dalam mendukung keberhasilan program tahfidz. Diharapkan orang tua dapat memberikan dukungan moral dan menciptakan suasana yang kondusif untuk muroja'ah di rumah, serta menjalin komunikasi yang baik dengan guru tahfidz.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dalam cakupan waktu dan data yang diperoleh. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam tentang dampak jangka panjang program tahfidz terhadap karakter atau prestasi akademik siswa, atau

membandingkan implementasi program tahfidz di beberapa madrasah untuk melihat variasi manajemen yang lebih luas.